PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* BERBASIS *QR CODE* TERHADAP PENGETAHUAN ADAB SHOLAT ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nur Ana Wati[1], Eka Cahya Maulidiyah[2], Kartika Rinakit Adhe[3], Yes Matheos Lasarus Malaikosa[4]

Universitas Negeri Surabaya[1,2,3,4]

Email : nur.22012@mhs.unesa.ac.id, ekamaulidiyah@unesa.ac.id, kartikarinakit@unesa.ac.id, matheosmalaikosa@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran *Big Book* Adab Sholat guna meningkatkan pemahaman anak usia dini terhadap nilai-nilai adab sholat. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan berupa *Big Book* berukuran besar yang dipadukan dengan metode mendongeng interaktif serta integrasi *QR Code* untuk mengakses video contoh adab sholat. dalam pembelajaran adab sholat untuk anak usia dini di RA Matholiul Falah Gresik. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 96,36% dan ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 98,18**%**, sehingga *Big Book* dinyatakan sangat valid baik dari segi isi materi adab sholat, ilustrasi visual, alur cerita, maupun kelayakan media untuk digunakan oleh anak usia 4–5 tahun. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dan instrumen observasi menunjukkan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, serta pemahaman anak selama proses pembelajaran. Analisis data menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan instrumen observasi menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi (α = 1,000). Dengan demikian, media ini dinilai layak digunakan sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih visual, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata Kunci : Big Book, Adab Sholat, Mendongeng Interaktif, QR Code, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to develop and validate the Big Book of Prayer Etiquette learning media to improve early childhood understanding of prayer etiquette values. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model which includes analysis, design, development, implementation,

and evaluation. The product developed is a large Big Book combined with an interactive storytelling method and QR Code integration to access video examples of prayer etiquette. in learning prayer etiquette for early childhood at RA Matholiul Falah Gresik. The validation results of material experts showed a feasibility percentage of 96.36% and media experts showed a feasibility percentage of 98.18%, so that the Big Book was declared very valid both in terms of prayer etiquette material content, visual illustrations, storylines, and media suitability for use by children aged 4–5 years. Data analysis using a descriptive quantitative approach, and observation instruments showed that the Big Book was able to increase children's attention, participation, and understanding during the learning process. Thus, this media is considered suitable for use as a more visual, fun, and meaningful Islamic Religious Education learning tool for early childhood.

KEYWORD : *Big Book, Prayer Etiquette, Interactive Storytelling, QR Code, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran nilai agama Islam sejak usia dini memiliki peranan penting dalam membentuk karakter spiritual, moral, dan emosional anak. Pada tahap usia 4–5 tahun, anak mulai membangun pemahaman dasar mengenai perilaku baik, tata cara ibadah, serta kebiasaan religius yang dilakukan secara berulang. Salah satu bentuk penguatan nilai agama tersebut adalah mengenalkan adab sholat. Adab sholat tidak hanya berupa rangkaian gerakan, tetapi mencakup sikap sopan, kebersihan, ketenangan, dan kesungguhan dalam beribadah. Oleh karena itu, penyampaian materi adab sholat harus dirancang dengan cara yang menyenangkan dan sesuai perkembangan anak agar dapat dipahami dan diterapkan dalam keseharian mereka.

Di RA Matholiul Falah Gresik, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pembelajaran adab sholat masih dilakukan secara konvensional, seperti metode ceramah dan hafalan. Metode seperti ini kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan kegiatan bermain. Guru lebih sering menyampaikan materi secara verbal tanpa bantuan media yang menarik, sehingga anak mudah kehilangan fokus dan tidak sepenuhnya memahami makna adab sholat. Akibatnya, sebagian anak hanya meniru gerakan sholat tanpa mengetahui alasan dan nilai spiritual yang menyertainya.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman anak usia dini masih sangat terbatas. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa media visual dan cerita interaktif terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar anak. Menurut (Fazry et al., 2025), pembiasaan nilai ibadah harus dikemas secara kreatif dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak. Sementara itu, teori (Santrock, 2011) menegaskan bahwa anak usia praoperasional membutuhkan rangsangan visual dan aktivitas konkret untuk memahami konsep abstrak seperti ibadah dan adab sholat.

Minimnya media inovatif membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif. Anak usia dini memiliki rentang perhatian yang singkat sehingga membutuhkan materi yang disajikan dengan cara yang interaktif, berwarna, dan mudah dipahami. Ketika pembelajaran tidak menarik, anak cenderung tidak fokus dan sulit mengingat materi yang disampaikan. Guru juga kesulitan membangun suasana belajar yang menyenangkan karena tidak adanya media yang mendukung metode pembelajaran kreatif, seperti cerita bergambar, permainan peran, atau penggunaan video pembelajaran.

Berbagai literatur menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis cerita sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman nilai agama. Dari penelitian (Gonzalez et al., 2021) menyatakan bahwa media visual dapat memperkuat daya ingat anak, sedangkan (Park et al., 2020) menunjukkan bahwa cerita membantu anak memahami hubungan sebab-akibat dan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dari penelitian (Smith et al., 2019) juga menemukan bahwa media cerita interaktif meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan kognitif anak secara signifikan. Semua temuan ini menunjukkan bahwa metode mendongeng dan media visual sangat cocok digunakan dalam pembelajaran adab sholat.

Salah satu media yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Big Book* buku berukuran besar dengan ilustrasi menarik dan kalimat sederhana. *Big Book* efektif digunakan dalam kegiatan membaca bersama (*shared reading*) karena memudahkan guru menunjukkan gambar sambil bercerita. Dari penelitian (Widyastuti, 2020) dan (Fitriani, 2019) menyatakan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan minat baca, pemahaman konsep, serta kemampuan berbahasa anak usia dini. Visual yang besar dan jelas membuat anak lebih mudah memahami isi cerita dan menghubungkannya dengan perilaku yang dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penggunaan *Big Book* saja belum cukup. Oleh karena itu, pendekatan mendongeng interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan keaktifan anak. Mendongeng interaktif melibatkan anak dalam proses bercerita melalui tanya jawab, peniruan ekspresi tokoh, hingga menebak alur cerita. Pendekatan ini sesuai dengan teori (Vygotsky, 1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. (Bruner, 1974) juga menegaskan bahwa anak belajar melalui pengalaman bermakna yang melibatkan partisipasi langsung dan stimulasi visual. Ketika *Big Book* dipadukan dengan mendongeng interaktif, pembelajaran menjadi lebih hidup dan mudah dipahami anak.

Seiring perkembangan teknologi, *Big Book* dapat dikembangkan dengan integrasi *QR Code* sebagai akses menuju video pendukung pembelajaran. *QR Code* memudahkan anak untuk melihat video gerakan sholat dan adab pendukungnya secara langsung. Menurut (Megawati et al., 2023), media yang menggabungkan buku fisik dan teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak terhadap materi. Menurut (Yaqin, 2025) menambahkan bahwa video pembelajaran membantu anak memahami tata cara ibadah

secara lebih konkret karena mereka dapat melihat contoh nyata yang sesuai ajaran Islam.

Dengan kombinasi visual Big Book, alur cerita interaktif, dan *QR Code* berisi video pembelajaran, anak mendapatkan pengalaman belajar multimodal yang jauh lebih efektif. Media seperti ini tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menstimulasi rasa ingin tahu, memperkuat daya ingat, dan memudahkan anak memahami nilai adab sholat secara mendalam. Selain itu, media ini juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, variatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Dari rangkaian permasalahan dan kajian literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman anak terhadap adab sholat di RA Matholiul Falah Gresik disebabkan oleh metode ceramah yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Oleh karena itu, pengembangan *Big Book* Adab Sholat berbasis metode mendongeng interaktif dan *QR Code* menjadi solusi yang tepat untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih visual, menyenangkan, dan bermakna. Media ini mampu meningkatkan pemahaman anak secara signifikan karena menggabungkan ilustrasi besar, cerita menarik, interaksi langsung, dan video edukatif yang mendukung internalisasi nilai adab sholat sejak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* Adab Sholat berbasis metode mendongeng interaktif dan *QR Code* sebagai media edukatif untuk meningkatkan pemahaman adab sholat pada anak usia dini. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Branch, 2009). Model ADDIE dipilih karena bersifat sistematis, fleksibel, dan sesuai digunakan pada pengembangan media pembelajaran anak usia dini.

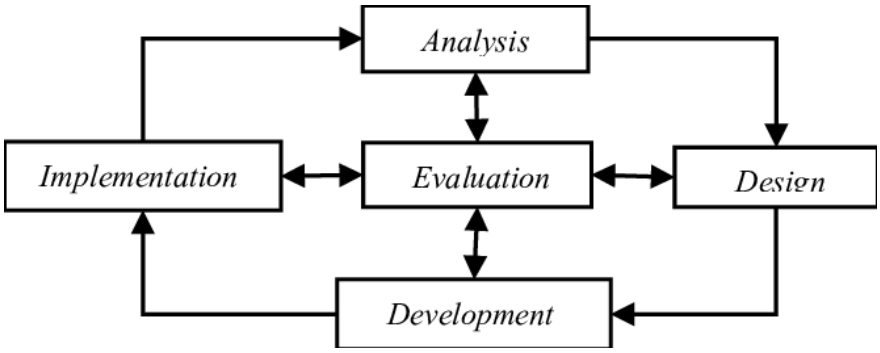

Gambar 1. Bagan Pengembangan Model ADDIE (Branch, 2009)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini kelompok A (usia 4-5 tahun) di RA Matholiul Falah, Drancang, Menganti, Gresik. Sampel penelitian terdiri dari 16 anak yang dipilih secara purposive berdasarkan ketersediaan dan kesiapan partisipasi dari sekolah dan

orang tua. Subjek tambahan untuk validasi produk terdiri dari satu orang ahli materi dan satu orang ahli media.

Selain itu, satu guru kelas turut terlibat dalam proses implementasi produk dan wawancara. Prosedur untuk menilai produk pengembangan *Big Book* ini dilakukan melalui 2 tahapan yaitu penilaian dari ahli media serta ahli materi setelah itu uji coba kepada 5 anak. Instrumen penelitian merupakan angket penilaian, berikut merupakan lembar validasi yang digunakan untuk menguji validitas.

Tabel 1. Aspek Penilaian Validator

No	Validator	Aspek Penilaian
1.	Ahli Materi	1. Isi Materi 2. Kesesuaian 3. Sajian Materi
2.	Ahli Media	1. Tampilan 2. Pemakaian 3. Desain

Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran *Big Book* Adab Sholat yang dikembangkan, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui lembar validasi oleh ahli materi dan ahli media yang menilai aspek kesesuaian isi adab sholat, kejelasan ilustrasi, tata bahasa dalam cerita, serta kelayakan tampilan visual *Big Book* menggunakan skala Likert. Skor dari setiap butir penilaian dijumlahkan, dihitung nilai rata-ratanya, kemudian dikonversikan ke dalam kategori validitas seperti "sangat valid", "valid", "cukup valid","tidak valid", atau "sangat tidak valid" berdasarkan persentase kelayakan. Penilaian ini juga dilengkapi masukan kualitatif dari para ahli sebagai dasar untuk melakukan revisi, seperti memperbaiki alur cerita, memperjelas ilustrasi gerakan adab sholat, dan meningkatkan kemenarikan warna, sehingga produk yang dihasilkan lebih optimal. Analisis validitas tersebut mengacu pada kriteria penilaian yang disajikan pada Tabel 2, sebagai berikut :

Tabel 2. Aspek Penilaian Validator

Presentase (%)	Keterangan	Keterangan
81-100	Sangat Baik	Sangat Valid, tidak perlu revisi
61-80	Baik	Valid, tidak perlu revisi
41-60	Cukup	Cukup Valid, perlu revisi
21-40	Kurang	Tidak Valid, perlu revisi
0-20	Sangat Kurang	Sangat Tidak Valid, perlu revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pada penelitian ini adalah *Big Book* Adab Sholat yang dirancang sebagai media

pembelajaran berbasis mendongeng interaktif dan dilengkapi *QR Code* untuk mengakses video pendukung. *Big Book* ini berbeda dari buku cerita pada umumnya karena memuat ilustrasi berukuran besar, alur cerita yang disederhanakan untuk anak usia dini, serta dialog interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai adab sholat, terutama dalam hal mengenali urutan adab, meniru perilaku yang benar, dan memahami makna ibadah. Berikut merupakan tampilan *Big Book* yang dikembangkan dalam bentuk buku bergambar besar beserta integrasi *QR Code* yang memudahkan anak dan guru melihat contoh visual gerakan adab sholat secara langsung.

Materi yang dikembangkan dalam *Big Book* ini disesuaikan dengan karakteristik anak usia 4–5 tahun serta kebutuhan pembelajaran di RA Matholiul Falah Gresik. Setelah proses penyusunan cerita, ilustrasi, dan penyisipan *QR Code* selesai, produk kemudian masuk ke tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan bahwa isi cerita, tampilan visual, serta penyajian media sesuai dengan standar pembelajaran PAUD. Komponen utama dalam validasi mencakup kesesuaian materi adab sholat, keluasan materi pendukung, kemenarikan desain, keamanan media, serta kejelasan ilustrasi. Ahli materi adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus wali kelas kelompok A yang memahami perkembangan anak dan konten keagamaan. Adapun hasil validasi materi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Skor Validasi Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Isi Materi	14
2.	Kesesuaian	20
3.	Sajian Materi	19
Total		**53**

Dari perolehan nilai pada tabel 3, maka berikut merupakan perhitungan skor penilaian ahli materi:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{53}{55} X\ 100\%$$

$$= 96{,}36\%$$

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini, universitas negeri surabaya yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 PAUD. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi dalam *Big Book* Adab Sholat yang dikembangkan, khususnya terkait ketepatan isi ajaran, kelengkapan urutan adab sholat, serta kecocokan materi dengan tahap perkembangan

anak usia dini. Sebelum proses validasi ahli materi dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa revisi berdasarkan masukan dari dosen penguji pada saat seminar proposal, yaitu memperbaiki keruntutan alur cerita agar dimulai dari adab yang paling sederhana menuju yang lebih kompleks, menambahkan pengantar cerita sebelum masuk ke isi utama Big Book, dan memperjelas ilustrasi gerakan adab sholat. Setelah peneliti melakukan revisi sesuai saran penguji, barulah *Big Book* diajukan untuk divalidasi oleh ahli materi. Berikut merupakan tabel perbandingan produk sebelum dan sesudah tahapan revisi.

Tabel 4. Revisi Ahli Materi

Review	Revisi
Perlu adanya tahapan pembelajaran menggunakan *Big Book* Adab Sholat.	Sudah ditambahkan tahapan pembelajaran menggunakan *Big Book* Adab Sholat.
Penggunaan Kata yang lebih baik, untuk mempermudah anak memahaminya.	Perubahan kata yang awalnya "Berbicara" diperbaiki menjadi "Memohon" sesuai dengan saran dari ahli materi.

Adapun penilaian hasil validasi yang diperoleh dari 11 butir pernyataan memperoleh skor 96,36%. Berdasarkan pemerolehan skor tersebut sesuai dengan pedoman konvensi data kuantitatif ke kualitatif, maka produk pengembangan media *Big Book* Adab Sholat yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam kategori valid atau sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. dosen program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini, universitas negeri surabaya yang memiliki kualifikasi pendidikan S2

PAUD, adapun hasil analisis skor penilaian ahli media:

Tabel 5. Hasil Skor Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan	15
2.	Pemakaian	19
3.	Desain	20
Total		**54**

Dari hasil perolehan nilai pada tabel 5, maka berikut merupakan perhitungan hasil analisis skor penilaian ahli media:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

$$P = \frac{54}{55} X\ 100\%$$

$$= 98{,}18\%$$

Validasi media dilakukan guna mengetahui apakah *Big Book* Adab Sholat yang dikembangkan telah sesuai dengan indikator kelayakan media pembelajaran untuk anak usia dini, terutama dari segi kemenarikan visual, kesesuaian desain, keamanan penggunaan, serta kemudahan anak dalam tampilan, pemakaian, dan desain materi adab sholat. Sebelum ahli media memberikan masukan sebagai bahan revisi, dosen pembimbing skripsi peneliti terlebih dahulu memberikan saran untuk menyamakan gaya ilustrasi pada setiap halaman, memperhalus bentuk karakter, serta menambahkan kombinasi warna yang lebih cerah agar *Big Book* terlihat lebih menarik bagi anak. Setelah mendapatkan saran tersebut, ahli media dari bidang desain pembelajaran PAUD memberikan tanggapan terhadap *Big Book* ini. Beliau menuliskan bahwa *Big Book* memiliki keunikan karena memadukan cerita interaktif dengan *QR Code* yang memuat video contoh adab sholat, serta ilustrasi yang cukup besar sehingga memudahkan guru dalam kegiatan membaca bersama. Selain itu, ahli media juga memberikan masukan agar beberapa ilustrasi diperjelas pada bagian ekspresi tokoh dan gerakan yang berkaitan dengan adab sebelum sholat. Setelah revisi dilakukan sesuai rekomendasi tersebut, produk kembali divalidasi menggunakan instrumen penilaian ahli media. Adapun hasil validasi media yang diperoleh dari butir penilaian menunjukkan persentase kelayakan sebesar 98,18%, yang termasuk kategori sangat valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	8

Selain itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki instrumen memiliki skor koefisien alpha cronbach 1,000 dimana hal tersebut mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam observasi dianggap reliabel dikarenakan nilai skor lebih dari 0,6.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, pengembangan *Big Book* Adab Sholat berbasis metode mendongeng interaktif dan *QR Code* dengan model ADDIE telah berhasil menghasilkan media pembelajaran yang valid dan layak digunakan dalam pembelajaran adab sholat untuk anak usia dini di RA Matholiul Falah Gresik. Hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 96,36% dan ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 98,18**%**, sehingga *Big Book* dinyatakan sangat valid baik dari segi isi materi adab sholat, ilustrasi visual, alur cerita, maupun kelayakan media untuk digunakan oleh anak usia 4–5 tahun. Penilaian tersebut diperkuat oleh masukan ahli yang menunjukkan bahwa *Big Book* telah memenuhi karakteristik media PAUD yang aman, menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan perkembangan kognitif dan bahasa anak.

Uji coba terbatas yang dilakukan kepada anak usia dini menunjukkan bahwa *Big Book* mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat dan memahami tahapan adab sholat. Anak terlihat lebih fokus, antusias, dan mudah mengikuti alur cerita serta contoh perilaku yang ditampilkan. Integrasi *QR Code* terbukti membantu anak dan guru melihat contoh nyata gerakan adab sholat melalui video sehingga memperkuat visualisasi dan pemahaman anak. Hasil dari uji coba pada anak menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai valid dan reliabel, dimana koefisien reliabilitas nya mencapai 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa perpaduan antara media cetak dan media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif, konkret, dan menarik.

Berdasarkan temuan penelitian, *Big Book* Adab Sholat direkomendasikan untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran PAI di kelas, baik pada kegiatan membaca bersama maupun pada pembiasaan adab sebelum sholat. Media ini juga berpotensi dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan tema ibadah lainnya seperti wudhu atau doa harian agar dapat memperluas manfaatnya dalam pembelajaran agama Islam bagi anak usia dini. Guru dianjurkan mendapatkan pelatihan singkat mengenai penggunaan metode mendongeng interaktif dan pemanfaatan *QR Code* agar media dapat diterapkan secara maksimal. Selain itu, penelitian lanjutan dengan cakupan sekolah yang lebih luas perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas *Big Book* dalam berbagai konteks pembelajaran. Terakhir, peningkatan kualitas visual dan penyederhanaan bahasa tetap perlu dilakukan agar *Big*

Book semakin ramah anak dan dapat digunakan oleh lembaga PAUD dengan karakteristik yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Bruner, J. (1974). Toward a theory of instruction. Harvard University Press.

Fazry, A., Rahmawati, D., & Sari, N. (2025). Pembiasaan nilai ibadah pada anak usia dini melalui media visual. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 14(1), 22–31.

Fitriani, R. (2019). Penggunaan *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Jurnal Golden Age, 3(2), 56–65.

Gonzalez, A., Martinez, R., & Lopez, M. (2021). The impact of visual media on memory retention in early childhood education. Early Childhood Learning Journal, 18(3), 145–159.

Megawati, S., Nurhayati, T., & Lestari, A. (2023). Integrasi *QR Code* dalam media pembelajaran berbasis cetak di PAUD. Jurnal Teknologi Pendidikan Anak, 7(2), 101–112.

Park, J., & Lee, H. (2020). Story-based learning to enhance moral reasoning in early childhood. International Journal of Early Education, 12(4), 233–245.

Santrock, J. W. (2011). Child development (13th ed.). McGraw-Hill.

Smith, L., Connor, P., & Grace, K. (2019). Interactive storytelling as a strategy to enhance children's cognitive development. Journal of Childhood Education, 27(1), 77–89.

Widyastuti, A. (2020). Efektivitas *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan literasi pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 312–320.

Yaqin, M. (2025). Pemanfaatan video pembelajaran dalam pendidikan agama Islam untuk anak usia dini. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 9(1), 12–24.